

**PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA POP-UP BOOK
TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI TATA SURYA PADA SISWA KELAS VI
SD INPRES JE'NETALLASA**

Rezky Hidayatullah¹, Dr. Nadrah, M.Pd², Muhammad Amin Said, S. Pd., M. Pd³
PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar
rezkyhidayatullah0810@gmail.com, nadrah@unismuh.ac.id,
muhamin@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the use of pop-up book teaching aids on student learning outcomes in the Solar System material. This study was motivated by the low student learning outcomes due to the dominance of conventional learning methods and the lack of use of interesting learning media. The type of research used was an experiment with a quasi-experimental design in the form of a non-equivalent control group design. The population of this study was all 49 sixth-grade students of SD Inpres Je'netallasa, with a sample consisting of class VI A as the control class and class VI B as the experimental class. Data collection techniques were carried out through tests (pretest and posttest), observation, and documentation. Data were analyzed using descriptive and inferential statistics with t-test tests. The results showed that the average pretest score of the experimental class was 55.48 and the control class was 57.12, which indicated that students' initial abilities were relatively the same. After being given treatment, the average posttest score of the experimental class increased to 82.35 and was in the completed category, while the control class obtained an average of 60.40 in the incomplete category. The results of the hypothesis test show a significance value of $0.001 < 0.05$, so H_0 is rejected and H_1 is accepted. Thus, it can be concluded that the use of pop-up book teaching aids has a significant effect on student learning outcomes in the Solar System material.

Keywords: *learning outcomes, pop-up books, science learning, solar system.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan alat peraga pop-up book terhadap hasil belajar siswa pada materi Tata Surya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa akibat dominasi metode pembelajaran konvensional serta kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain quasi experimental berbentuk non-equivalent control group design. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Inpres Je'netallasa yang berjumlah 49 orang, dengan sampel terdiri atas kelas VI A sebagai kelas kontrol dan kelas VI B sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes

(pretest dan posttest), observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan uji t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest kelas eksperimen sebesar 55,48 dan kelas kontrol sebesar 57,12, yang menunjukkan kemampuan awal siswa relatif sama. Setelah diberikan perlakuan, rata-rata nilai posttest kelas eksperimen meningkat menjadi 82,35 dan berada pada kategori tuntas, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 60,40 dengan kategori belum tuntas. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga pop-up book berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi Tata Surya.

Kata kunci: hasil belajar, pop-up book, pembelajaran IPA, tata surya.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu. Sampai sekarang ini, pendidikan tidak mempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang kompleks seperti sasarannya yaitu manusia. Sifatnya yang kompleks itu sering disebut ilmu pendidikan. Ilmu pendidikan merupakan kelanjutan dari pendidikan.

Ilmu pendidikan lebih berhubungan dengan teori pendidikan yang mengutamakan pemikiran ilmiah. Pendidikan dan ilmu pendidikan memiliki keterkaitan dalam

artian praktik serta teoritik. Sehingga, dalam proses kehidupan manusia keduanya saling berkolaborasi (Daulay, 2016).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Berbicara tentang pendidikan kita semua pasti sudah tahu bahwa betapa pentingnya pendidikan tersebut.

Pendidikan, kemampuan, pengetahuan merupakan salah satu modal yang kita miliki untuk hidup di zaman yang serba sulit ini (Makkawaru, 2019).

Ilmu pengetahuan alam merupakan ilmu yang mempelajari mengenai makhluk hidup dan semua proses kehidupannya. Ilmu alamiah atau sering disebut ilmu pengetahuan alam (natural science) adalah ilmu yang mempelajari tentang pengungkapan rahasia dan gejala alam, meliputi asal mula alam semesta dengan segala isinya, termasuk proses, mekanisme, sifat bendamaupun peristiwa yang terjadi. Pengetahuan yang diperoleh dari alam semesta ini selanjutnya merupakan dasar dari pengembangan ilmu pengetahuan alam. IPA adalah tubuh dari pengetahuan yang dibentuk dari proses inquiri yang terus menerus dan dilakukan orang yang bergerak dibidang sains (Sakila, 2023).

Materi sistem tata surya yang begitu nyata berada di sekitar namun begitu abstrak. Guru melakukan pengajaran materi sistem tata surya menggunakan metode penjelasan dan gambar diam. Hal ini membuat siswa menerima pembelajaran verbal, yang

berdasarkan kasus ditemukan beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menjelaskan dan menyebutkan tentang urutan sistem tata surya (Utomo, 2017).

Media pembelajaran yang menarik seperti pop-up book terbukti mampu meningkatkan perhatian dan daya serap siswa terhadap materi pembelajaran (Astuti & Indrawati, 2020). Pop-up book memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata karena menggabungkan visual, gerak, dan teks dalam satu media (Damayanti & Nuryani, 2021). Menurut Kusumawati (2021), penggunaan media pop-up book secara signifikan dapat meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa sekolah dasar.

Dalam konteks pembelajaran IPA, media yang menstimulasi indera belajar sangat dibutuhkan. Multimedia learning pembelajaran akan lebih efektif jika menggunakan media yang memadukan teks, gambar, dan animasi. Di sisi lain, penggunaan media yang sesuai juga dapat meningkatkan motivasi belajar dan mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran (Adinda et al., 2019).

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas VI SD Inpres Je'netallasa, pembelajaran IPA pada materi Tata Surya masih didominasi metode konvensional yang berpusat pada guru. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif, sulit memahami materi, dan berdampak pada rendahnya hasil belajar yang masih di bawah KKM. Selain itu, suasana pembelajaran cenderung monoton dan partisipasi siswa belum merata. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa, salah satunya melalui alat peraga pop-up book.

Media pop-up book memiliki manfaat dalam mengembangkan kreatifitas anak, merangsang imajinasi dan menumbuhkan minat baca anak karena bentuk dan warna dalam pop-up book dapat menarik perhatian untuk belajar (Dewanti, 2018). Pop-up book merangsang imajinasai anak, menambah pengetahuan, mengembangkan berfikir kritis dan kreatif, dan menanamkan kesukaan anak terhadap membaca serta membuat anak belajar untuk menghargai dan mengerti cara menggunakan dan menyimpan buku dengan baik (Sylvia, 2015).

Penelitian mengenai penggunaan media *pop-up book* menunjukkan hasil yang konsisten dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Nikmah (2019) menemukan bahwa model pembelajaran terpadu tipe *shared* berbantu *pop-up book* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, ditunjukkan oleh peningkatan nilai posttest dibandingkan pretest. Sejalan dengan itu, Simbolon dan Fitriyani (2021) juga menyatakan bahwa media *pop-up book* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Selain itu, Amalia (2024) menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis puisi siswa dari kategori sangat rendah menjadi lebih tinggi setelah penggunaan media *pop-up book*.

Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat mengubah proses belajar yang monoton menjadi lebih menarik dan interaktif serta memudahkan penyampaian materi kepada peserta didik. Media pembelajaran juga mampu meningkatkan perhatian, motivasi, keterampilan, dan hasil belajar siswa, terutama jika dikaitkan dengan fenomena kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan

mendorong keaktifan siswa dalam proses belajar. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Penggunaan Alat Peraga *Pop-Up Book* terhadap Hasil Belajar Materi Tata Surya pada Siswa Kelas VI SD Inpres Je’netallasa”.

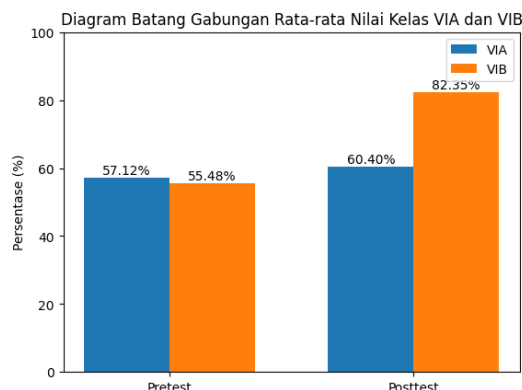
B. Metode Penelitian

Pada Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah Pre Eksperimen dengan desain quasi experimental design, sehingga menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI A dan VI B SD Inpres Je’netallasa pada tahun ajaran 2025/2026 sebanyak 48 siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data-data yang telah dikumpulkan melalui instrument tes sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan (pretest). Data hasil belajar siswa kelas VI A dan VI B SD Inpres Je’netallasa dapat dilihat pada diagram dan tabel berikut ini:

Diagram 1 Data Hasil Pretest dan Posttest Siswa kelas Eksperimen dan Kontrol



Tabel 1 Analisis Statistic Deskriptif

Kelas	Tes	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Kontrol	Pretest	25	24	88	57,12	15,84
Kontrol	Posttest	25	28	84	60,40	14,21
Eksperimen	Pretest	23	24	92	55,48	16,37
Eksperimen	Posttest	23	60	100	82,35	10,52

Berdasarkan tabel analisis statistik deskriptif, rata-rata nilai pretest kelas kontrol (57,12) dan eksperimen (55,48) relatif sama. Namun, setelah perlakuan, rata-rata posttest kelas eksperimen meningkat signifikan menjadi 82,35, sedangkan kelas kontrol hanya menjadi 60,40. Hal ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi secara signifikan dan konsisten, serta memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa secara menyeluruh.

Tabel 2 Uji Normalitas

Kelompok Data	Statistik Shapiro-Wilk	df	Sig.	Keterangan
Pretest Kelas Kontrol	0,980	25	0,887	Berdistribusi Normal
Posttest Kelas Kontrol	0,928	25	0,077	Berdistribusi Normal
Pretest Kelas Eksperimen	0,969	23	0,660	Berdistribusi Normal
Posttest Kelas Eksperimen	0,939	23	0,172	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel uji normalitas yang menggunakan uji Shapiro-Wilk, diperoleh hasil bahwa seluruh data pretest dan posttest pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05. Pada kelas kontrol, nilai signifikansi pretest sebesar 0,887 dan posttest sebesar 0,077. Sementara itu, pada kelas eksperimen, nilai signifikansi pretest sebesar 0,660 dan posttest sebesar 0,172. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data tidak menyimpang dari distribusi normal atau dapat dikatakan berdistribusi normal. Hal ini berarti sebaran data nilai siswa baik sebelum maupun sesudah perlakuan berada pada pola distribusi yang wajar dan tidak terjadi penyimpangan ekstrem. Selain itu, nilai statistik Shapiro-Wilk

yang mendekati 1 juga menguatkan bahwa data cenderung normal.

Tabel 3 Uji Homogenitas

Dasar Pengujian	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Keterangan
Based on Mean	2,711	3	92	0,050	Homogen
Based on Median	2,300	3	92	0,082	Homogen
Based on Median (Adjusted)	2,300	3	82,678	0,083	Homogen
Based on Trimmed Mean	2,689	3	92	0,051	Homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan uji Levene, diperoleh nilai signifikansi pada beberapa dasar pengujian, yaitu based on mean sebesar 0,050, based on median sebesar 0,082, based on median (adjusted) sebesar 0,083, dan based on trimmed mean sebesar 0,051. Seluruh nilai signifikansi tersebut berada pada atau di atas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa varians data antara kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah homogen atau sama. Artinya, tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam penyebaran data antar kelompok. Dengan demikian, data dari kedua kelompok memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan uji statistik parametrik. Kondisi ini menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki tingkat keragaman data yang

sebanding. Oleh karena itu, analisis selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan uji t untuk menguji hipotesis penelitian.

Tabel 4 Uji Hipotesis

Pasangan Data	t-hitung	df	Sig. (2-tailed)	Keputusan
Pretest – Posttest Kelas Eksperimen	—	—	0,001	H ₀ ditolak, H ₁ diterima

Berdasarkan tabel uji hipotesis menggunakan uji t-test pada pasangan data pretest dan posttest kelas eksperimen, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen. Dengan demikian, keputusan yang diambil adalah H₀ ditolak dan H₁ diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Dengan kata lain, penggunaan alat peraga pop-up book terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi yang diajarkan, serta mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Je'netallasa Kecamatan Pallangga Kab Gowa, pada bulan Januari 2026 sebanyak empat kali pertemuan. Adapun subjek penelitian yaitu dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah cara guru dalam menyampaikan materi. Pada kelas eksperimen, guru menyampaikan materi dengan menggunakan alat peraga pop-up book, sedangkan pada kelas kontrol guru menyampaikan materi sama seperti pembelajaran biasanya yaitu menggunakan metode konvensional dan bantuan media buku cetak dan power point.

Penyampaian materi yang diberikan guru dengan cara yang berbeda bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan alat peraga pop-up book terhadap hasil belajar siswa materi tata surya pada siswa kelas VI SD Inpres Je'netallasa. Sebelum kegiatan penelitian ini dilakukan terlebih dahulu dilakukan pretest hasil belajar siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan perlakuan (treatment).

Penelitian di kelas eksperimen dilaksanakan menggunakan materi tata surya. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan alat peraga pop-up book. Penelitian pada kelas kontrol dilakukan dengan materi yang sama seperti pada kelompok eksperimen, yaitu tata surya. Dalam proses pembelajaran guru memberikan penjelasan melalui metode ceramah tanpa alat peraga pop-up book, dimana siswa hanya mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru. Penggunaan metode ceramah ini menunjukkan bahwa siswa tampak kurang bersemangat dalam kegiatan belajar. Beberapa siswa juga terlibat dalam percakapan sendiri saat guru menjelaskan materi yang ada. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang efektif.

Berdasarkan pretest hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, nilai rata-rata pretest kelas eksperimen yaitu 55,48 dan nilai rata-rata pretest pada kelas kontrol yaitu 57,12. Hal ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan memiliki kemampuan awal yang tidak jauh berbeda.

Setelah diberikan perlakuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, kemudian diberikan posttest hasil belajar. Dari posttest hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh data nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 82,35 dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 60,40. Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari nilai rata-rata kelas kontrol dengan selisih sebesar 21,95. Keadaan ini menggambarkan bahwa alat peraga pop-up book berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan uji prasyarat analisis data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Setelah melakukan uji normalitas pada kelas eksperimen diperoleh nilai Sig α untuk kelas yang diajarkan dengan menggunakan alat peraga pop-up book sebesar 0,172 maka nilai Sig lebih besar dari pada nilai α ($0,887 > 0,05$). Sedangkan Sig α untuk kelas yang tidak diajarkan dengan menggunakan alat peraga pop-up book sebesar 0,077 dengan nilai Sig lebih besar dari pada nilai α ($0,077 > 0,05$). Berarti dapat disimpulkan bahwa posttest kelas eksperimen

maupun kelas kontrol berdistribusi normal. Uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi (Sig). Based on Mean adalah sebesar 0.050 disimpulkan bahwa varian data posttest kelas eksperimen dan posttest kelas kontrol adalah sama atau homogen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa posttest kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen sehingga uji t test dapat dilakukan.

Uji-t (t-test) dapat dilakukan setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas pada pretest dan posttest. Kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan hipotesis (t-test) dengan taraf signifikansi 5% (0,05) yaitu apabila nilai t hitung < t tabel atau sig > 0,05 maka H0 diterima, yang artinya tidak ada pengaruh penggunaan alat peraga pop-up book terhadap hasil belajar materi tata surya pada siswa kelas VI SD Inpres Je'netallasa. Sebaliknya apabila nilai t hitung > t tabel atau sig < 0,05 maka H1 diterima yang artinya ada pengaruh penggunaan alat peraga pop-up book terhadap hasil belajar materi tata surya pada siswa kelas VI SD Inpres Je'netallasa

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aprilia, (2022) terdapat pengaruh terhadap penggunaan media pop-up book pada pembelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 24 kabupaten sorong.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Amalia, (2024) mengatakan bahwa hasil kemampuan menulis puisi siswa sebelum penggunaan media pop-up book berada pada kategori sangat rendah, sedangkan setelah penggunaan media pop-up book dikategorikan sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan terdapat peningkatan hasil kemampuan menulis puisi siswa setelah penggunaan media pop-up book secara keseluruhan berada dalam kategori sedang.

Kamal, (2024) mengatakan bahwa penggunaan media pop-up book dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) telah terbukti berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan penggunaan media interaktif ini, siswa cenderung lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, karena pop-up book menawarkan pengalaman visual dan taktis yang menarik.

Alat peraga pop-up book adalah sarana atau peraga 3 dimensi dalam bentuk buku bacaan. Media ini merupakan perpaduan media yang saling mendukung antara gambar dan 3 dimensi. Oleh karena itu, untuk menarik minat siswa dalam belajar, lebih efektif dengan penggunaan alat peraga pop-up book. Dalam penelitian ini telah dibuktikan bahwa penggunaan alat peraga pop-up book berpengaruh terhadap hasil belajar materi tata surya pada siswa kelas VI SD Inpres Je'netallasa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan alat peraga pop-up book terhadap hasil belajar materi tata surya pada siswa kelas VI SD Inpres Je'netallasa, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan menunjukkan kemampuan awal yang relatif sama antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 55,48 dan kelas kontrol sebesar 57,12, sehingga kedua kelas berada pada kondisi awal yang sebanding sebelum pembelajaran dilaksanakan.

Setelah diberikan perlakuan, hasil belajar siswa menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan, di mana nilai rata-rata posttest kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan alat peraga pop-up book mencapai 82,35, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional hanya mencapai 60,40. Selisih rata-rata posttest sebesar 21,95 menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki hasil belajar yang lebih tinggi. Selain itu, berdasarkan hasil uji prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas, diketahui bahwa data posttest kedua kelas berdistribusi normal dan homogen. Hasil uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga pop-up book memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar materi tata surya pada siswa kelas VI SD Inpres Je'netallasa.

DAFTAR PUSTAKA

Adinda, R., Arum, S., Yuanta, F., Surabaya, W. K., Book, P., & Belajar, H. (2019). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa. 1–8.

- Amalia, (2024). Pengaruh Penggunaan Media Kemampuan Menulis Puisi Pop Up Book Terhadap. 10(3), 2667–2676.
- Astuti, R. D., & Indrawati, R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(6), 784–790.
- Anies, S. L., & Mariana, N. (2018). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas Iv Sdn Wonoplintahan li Kecamatan Prambon. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(9), 1537–1547.
- Alman, A., & Nugrahaeni, N. (2022). Media Pembelajaran Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Ii Sd. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi ...*, 4(2), 149–155.
- Alifah, I. N., Permatasari, A. D., Mahardika, I. K., & Suratno. (2024). Konstruksi Ilmu Pengetahuan Alam Dalam Pendidikan: Perspektif Filsafat Ilmu. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 50185–50193.
- Dakhi, A. S., & Selatan, N. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. 8(2), 468–470.
- Daulay, M.A., P. D. H. H. P. (2016). Pmberdyaan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. Pt.Fajar Interpratama Mandiri, 2(1), 43.
- Damayanti, D., & Nuryani, A. (2021). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 1–10.
- Dewi, N. L. S., & Jampel, I. N. (2020). Analisis Hasil Belajar Siswa Menggunakan Perhitungan Persentase Dalam Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Evaluasi*, 11(2), 145–156.
- Diana. (2023). Analisis Validitas Isi Instrumen Menggunakan Uji Gregory. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 8(2), 123–130.
- Fitriani, D., Fauzy, T., & Jaya, M. (2020). Pengaruh Media Pop Up Book Berbasis Cerita Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Di Paud Al-Huda Palembang Tahun 2019. *Pernik: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 15-26.
- Gerieska, O. (2022). Analisis Metode Demonstrasi Pada Pelajaran Ipa Siswa Kelas Iv Sd Negeri 067249 Medan Marelan. 2(3), 175–187.
- Kamal, A. L., Ali, M. K., Safitri, D., & Sujarwo, S. (2024). Penggunaan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. 3, 1–12.
- Kusumawati, I. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Pemahaman

- Konsep Ipa Siswa Kelas Iv Sd. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 9(3), 112–120.
- Makkawaru Maspa. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan Dan Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. Jurnal Konsepsi, 8(3), 116.
- Mogi, T., Kua, M. Y., Rewo, J. M., & Lawe, Y. U. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Mata Pelajaran Ipa Dengan Materi Sistem Tata Surya Untuk Siswa Kelas V Sdi Mengeruda. Jagomipa: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ipa, 5(1), 210–222. <https://doi.org/10.53299/Jagomipa.V5i1.1118>
- Nikmah, S., Nuroso, H., & Reffiane, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Shared Berbantu Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar. 2(2), 264–271.
- Pagarra H & Syawaludin, D. (2022). Media Pembelajaran. In Badan Penerbit Unm.
- Puspita Winda1, Widya Trio Pangestu2, Y. M. L. M. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. 1–7.
- Putri, A. A., Sabilla, I. A., Fadhilah, S. A., Aridansyah, V., Mufadhol, M. F. Q., & Sukmawati, W. (2025). Ilmu Pengetahuan Alam Dan Bidang 4 Ilmu Pengetahuan Alam. Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika, 3(1), 287–304.
- Putu, S. G. (2024). Menentukan Populasi Dan Sampel; Pendekatan Methodology Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 9, 2721–2731.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. November, 289–302.
- Ratumanan, T. G. (2016). Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Fkip Universitas Pattimura Ambon Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Fkip Universitas Pattimura Ambon 146. 1(2), 146–154.
- Rafsanzani, M. A., Maharani, S. D., & Iramawaty, I. (2014). Media Pop Up Book Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar. Jurnal Inovasi Dasar, 1(2), 120-129.
- Risna Wati, Aan Nurhasanah, E. H. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Digital Berbasis. 6(1), 110–119.
- Sakila, R., Lubis, N. Faridah, Saftina, Mutiara, & Asriani, D. (2023). Pentingnya Peranan Ipa Dalam Kehidupan Sehari-Hari. Jurnal Adam : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 119–123.
- Saleh, M. S., Syahrudin, Saleh, M. S., Azis, I., & Sahabuddin. (2023). Media Pembelajaran. <https://repository.penerbiteur>

eka.Com/Publications/563021/
Media-Pembelajaran

- Syahrul Ahsani, Uci Ulfa Nur'afifah,
B. S. (2025). Pengaruh Media
Pembelajaran Pop Up Book
Terhadap Hasil Belajar Siswa
Kelas Iii Materi Keberagaman
Budaya Di Sdn Tanjungsari 1.
Jurnal Ilmiah Pendidikan
Dasar, 10(September).
- Simbolon, M. E., & Fitriyani, Y.
(2021). Pengaruh Penerapan
Media Pembelajaran Pop-Up
Book Terhadap Hasil Belajar
Siswa Sekolah Dasar. *Adi
Widya: Jurnal Pendidikan
Dasar*, 6(1), 34.
- Sugiyono, S. (2019). *Metodologi
Penelitian Kualitatif Kuantitatif
Dan R&D*. Bandung: Cv.
Alfabeta.
- Utomo, Erwin Setyo. (2017).
Peningkatan Prestasi Belajar
Siswa Menggunakan
Multimedia Pembelajaran
Sistem Tata Surya Pada Mata
Pelajaran Ilmu Pengetahuan
Alam Kelas Vi Di Sd Negeri
Puren Sleman Yogyakarta.
Skripsi. Universitas Negeri
Yogyakarta.
- Zahira. (2025). Uji Gregory Dalam
Analisis Validitas Isi Instrumen
Penelitian. *Jurnal Penelitian
Pendidikan*, 10(1), 45–52.
- Zulham, A. M., & Putri, I. D. A.
(2024). Pengaruh Penggunaan
Media Kemampuan Menulis
Puisi Pop Up Book Terhadap.
10(3), 2667–2676.